

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SEJARAH MELALUI
PENDEKATAN KONSTRUTIVISME MATERI PROSES INTERAKSI INDONESIA
JEPANG DAN DAMPAK PENDUDUKAN JEPANG DI INDONESIA PADA SISWA
KELAS XI IPS SMA NEGERI AJIBARANG SEMESTER 2 TAHUN 2010/2011¹**

Parsini²

ABSTRAK

The research was conducted with the aim to determine the extent to which the effectiveness and efficiency of constructivist approach in teaching history so as to increase student interest and learning outcomes for the subjects of history at the State High School students Ajibarang. The research was conducted at State High School students Ajibarang class XI IS 2 semesters 2 years 2010/2011 which lasted from February to July 2011. The material is a process of interaction of Indonesia-Japan and Japan's military occupation of the impact on people's lives in Indonesia

The method used in the research is experimental research. In this class action study, researchers used data sources that come from students who are often known as primary sources. Source data are drawn from the results of daily tests both the initial conditions of students, and data from the pretest. To interest students either obtained from observations made by teachers who do research as well as peers. For the initial condition data in the form of the learning outcomes of students with the material of the national movement in the eyes of students to obtain an average value of 55.

There are several ways to collect data in this study, documentation, observation, or observation and tests. Based on the techniques used in data collection techniques berupa documentation, observation, questionnaires, and test the tools used in data collection include documents, items about the pre test and post test cycles I, II cycles and cycle III. Penelitian This class action using validation To browse the data by observation, the results of tests and questionnaires were analyzed first by calculating the number and the percentage is, and then interpreted in the form of exposure.

From the data during the study than from the initial conditions until the third cycle there is an increasing though still below the average 5.5 KKM with the initial condition, 6.1 in Cycle I, Cycle II at 6.0 and 6.7 in Cycle III. This is probably because the material is too many and difficult. From this fact it is necessary to do research on the class action method or the other time with a different learning model

Keywords: *Class Actions, learning approach, learning outcomes.*

¹ Artikel hasil penelitian

² Alumni S-2 Pendidikan Sejarah Pascasarjana UNS

PENDAHULUN

Suatu kenyataan bahwa selama ini mata pelajaran sejarah kurang diminati oleh siswa dengan berbagai alasan seperti sulitnya mempelajari materi sejarah, bukan mata pelajaran yang di UN kan dan dianggap sebagai pelajaran yang membosankan. Hal ini berdampak pada rendahnya nilai yang diperoleh siswa dalam setiap kali ulangan harian, sebagai contoh nilai yang diperoleh siswa untuk materi KD 2.2 diperoleh nilai rata-rata 5,5, nilai ini tidak sesuai dengan harapan atau masih dibawah KKM, yaitu 75.

Melihat kenyataan itu maka guru melakukan penelitian tindakan kelas dengan harapan setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme diharapkan dapat menggunakan metode ataupun media yang paling sesuai dalam penyampaian materi sejarah, sehingga minat dan aktivitas belajar siswa meningkat.

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran sejarah dikelas, diantaranya

1. mengapa siswa kurang berminat dalam proses pembelajaran sejarah ?
2. mengapa prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah rendah ?
3. faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah ?
4. bagaimana caranya agar minat dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah meningkat ?
5. tindakan apa yang harus dilakukan guru agar minat dan aktivitas belajar siswa meningkat ?
6. tindakan apa yang harus dilakukan guru agar siswa mudah menyerap materi yang dipelajari sehingga prestasi meningkat ?

Dari beberapa permasalahan diatas maka peneliti membatasi masalah, paling sedikit ada tiga masalah yang ingin dipecahkan dalam penelitian ini. Pertama adalah minat siswa rendah, kedua prestasi pembelajaran siswa, ketiga minat dan prestasi belajar siswa rendah.

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah tersebut di atas, diajukan rumusan masalah sbb:

1. Apakah melalui pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan minat belajar sejarah materi Proses interaksi Indonesia-Jepang dan dampak pendudukan militer Jepang terhadap kehidupan masyarakat di Indoneia bagi

siswa kelas XI IS 2 SMA Negeri Ajibarang pada semester 2 tahun 2010/2011?

2. Apakah melalui pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan hasil belajar sejarah materi Proses interaksi Indonesia-Jepang dan dampak pendudukan militer Jepang terhadap kehidupan masyarakat di Indoneia bagi siswa kelas XI IS 2 SMA Negeri Ajibarang pada semester 2 tahun 2010/2011?

3. Apakah melalui pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan minat, dan hasil belajar sejarah materi Proses interaksi Indonesia-Jepang dan dampak pendudukan militer Jepang terhadap kehidupan masyarakat di Indoneia bagi siswa kelas XI IS 2 SMA Negeri Ajibarang pada semester 2 tahun 2010/2011 ?

Adapun penelitian ini bertujuan :

1. Tujuan Umum.
 - a. Meningkatkan meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran sejarah
 - b. Meningkatkan meningkatkan prestasi dalam mata pelajaran sejarah

2. Tujuan Khusus
Untuk meningkatkan minat belajar dan prestasi belajar dalam proses pembelajaran sejarah melalui pendekatan konstruktivisme
Sementara itu hasil peneilitan ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh :

1. Siswa, yakni sebagai latihan untuk mengembangkan kemampuannya dalam mempelajari peristiwa yang terjadi di masa lampau dan merefleksikanya untuk masa yang akan datang
2. Guru/peneliti, yakni dapat memilih model pembelajaran yang paling sesuai, relevan dan efektif untuk mengembangkan kemampuan siswa
3. Teman sejawat: memberikan pengalaman dan pengetahuan baru bahwa melalui pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan minat, aktivitas dan prestasi dalam mata pelajaran sejarah pada siswa kelas XI IS 2 semester 2 tahun 2010/2011

4. Pada perpustakaan Sekolah SMA Negeri Ajibarang laporan hasil Penelitian Tindakan Kelas ini akan menambah koleksi

5. Sekolah, yakni semakin menyempunakan materi kurikulum yang berguna bagi siswa terutama dalam penanaman nasionalisme dan pembentukan budi pekerti.

KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS TINDAKAN

Dari beberapa pengertian mengenai minat maka kami menyimpulkan bahwa minat adalah dorongan psikologis dari seseorang untuk melakukan suatu kegiatan tertentu dan untuk meraih prestasi.

Sedangkan belajar itu ditunjukan oleh adanya perubahan tingkah laku atau penampilan, setelah melalui proses membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan mengalami langsung

Istilah sejarah mengandung pengertian peristiwa manusia yang bersumber dari realisasi diri, kebebasan dan keputusan daya rohani. Sedangkan secara luas, sejarah adalah setiap peristiwa (kejadian).

Dari beberapa pengertian minat belajar dapat disimpulkan bahwa **minat belajar** adalah rasa suka atau ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran sehingga mendorong peserta didik untuk menguasai pengetahuan dan pengalaman, hal tersebut dapat ditunjukkan melalui partisipasi dan keaktifan dalam mencari pengetahuan dan pengalaman tersebut. (<http://www.AstutiPrasetyaningsih>; 2010).

Minat belajar yang tinggi akan mendorong peserta didik untuk belajar dengan lebih baik, lebih giat and efektif dengan harapan nantinya akan mencapai hasil yang baik pula.

Hasil belajar dari kegiatan belajar disebut juga dengan prestasi belajar. Hasil atau prestasi belajar subjek belajar atau peserta didik dipakai sebagai ukuran untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat menguasai bahan pelajaran yang sudah dipelajari. Menurut Woodworth dan Marquis (dalam Sri, 2004 : 43) prestasi belajar adalah suatu kemampuan aktual yang dapat diukur secara langsung dengan tes.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disintesis bahwa :

1. Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya
2. Hasil belajar merupakan kemampuan aktual yang dapat diukur dan berwujud

Majalah Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial

penguasaan ilmu pengetahuan, sikap, keterampilan, dan nilai-nilai yang dicapai oleh siswa sebagai hasil dari proses belajar mengajar di sekolah.

Dari uraian diatas mengenai pengertian belajar, hasil belajar dan hakekat sejarah maka dapat dikemukakan bahwa hasil belajar sejarah adalah suatu penilaian akhir dari proses pembelajaran sejarah. Hasil belajar sejarah dapat ditinjau secara kognitif dan afektif. Hasil belajar sejarah, tidak hanya dilihat dari hasil ulangan tetapi diharapkan, sesuai dengan tujuan pembelajaran sejarah adalah menanamkan nasionalisme maka diharapkan peserta didik dapat meningkat rasa cinta terhadap bangsa dan negara.

Dalam penyusunan PTK ini peneliti menggunakan pendekatan konstruktivisme. Gagasan utama constructivism adalah bahwa **seseorang belajar secara terkonstruksi, membangun pengetahuan berlandaskan apa yang telah dimiliki**. Di sini terdapat 2 (dua) pengertian yakni (a) siswa mengkonstruksi pemahaman baru dengan menggunakan apa yang telah mereka ketahui sebelumnya (berarti tidak mengenal *tabula rasa*), dan (b) belajar adalah proses aktif, di mana peserta didik dihadapkan dengan apa yang mereka pahami dan dipertemukan dengan situasi yang baru.

Konstruktivisme berpandangan bahwa pengetahuan diperoleh langsung oleh siswa berdasarkan pengalaman dan hasil interaksi dengan lingkungan sekitar.

Setelah diadakan penelitian dengan melakukan tindakan sebanyak tiga siklus diharapkan Melalui pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan minat dan hasil belajar sejarah bagi siswa kelas XI IS 2 SMA Negeri Ajibarang, pada semester 2 tahun 2010/2011

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, dilaksanakan di SMA Negeri Ajibarang yang berlokasi di Jalan Raya Pancurendang, Ajibarang, Kabupaten Banyumas.

Dalam penelitian ini, siswa SMA Negeri Ajibarang kelas XI IS 2 yang berjumlah 36 siswa yang terdiri atas 8 siswa laki-laki dan 28 siswa perempuan dijadikan sebagai subyek penelitian.

Berdasarkan judul penelitian "**Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Sejarah melalui Pendekatan Konstrutivisme pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Ajibarang Semester 2 tahun 2010/2011**

maka yang menjadi obyek penelitian adalah: a)Minat belajar siswa; b) Hasil Belajar Sejarah; c) Penggunaan pendekatan konstruktivisme untuk meningkatkan minat, aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI IS 2 dalam mata pelajaran sejarah

Dalam Penelitian Tindakan kelas ini , peneliti menggunakan sumber data yang berasal dari siswa yang sering dikenal sebagai sumber primeryang diambil dari hasil ulangan harian kedua dengan materi Pergerakan nasional Indonesia yang merupakan kondisi awal siswa,i nilai pretest. Untuk minat siswa diperoleh dari hasil observasi baik yang dilakukan oleh guru yang melakukan penelitian maupun teman sejawat.

Adapun banyaknya sumber data ada 8 , yaitu :(1)Sumber data tentang kondisi awal siswa yaitu minat belajar dan hasil belajar siswa sebelum diadakan penelitian (dua data), (2) Data tentang minat dan hasil belajar siswa pada Siklus I(dua data), (3) Data tentang minat dan hasil belajar siswa pada Siklus II(dua data), (4) Data tentang minat dan hasil belajar siswa pada Siklus III(dua data),

Ada beberapa cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yang meliputi :

1. Dokumentasi
2. Pengamatan atau observasi
3. Tes

Berdasarkan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang berupa teknik dokumentasi, observasi, angket, dan test maka alat yang digunakan dalam pengumpulan data berupa dokumen untuk mendapatkan kondisi awal , butir soal pre test dan post tes siklus I, Siklus II dan Siklus III serta soal-soal untuk tugas.

Agar data yang disajikan cocok atau valid maka perlu diadakan validasi

data.. dalam Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan validasi isi (content validasi.) Yang divalidasi ada 6 yaitu minat dan hasil belajar siswa dari Siklus I , siklus II, dan Siklus III belajar.i.

Untuk data hasil observasi, hasil tes dan angket terlebih dahulu dianalisis dengan cara menghitung jumlah dan presentasenya, baru kemudian ditafsirkan dalam bentuk paparan. Sedangkan untuk tugas kelompok dianalisis dengan cara membandingkan hasil kerja kelompok yang satu dengan kelompok lainnya yang diberikan pada setiap siklus.Setelah datanya valid maka data dianalisis dengan diskriptif komparatif dilanjutkan dengan refleksi,

Dalam penelitian yang menggunakan model konstruktivisme, rancangan tindakan penelitian ini dalam tiga siklus (Siklus I, Siklus II dan Siklus III) yang masing-masing terdiri atas empat langkah, yaitu : 1). Perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi/ pengamatan, dan 4) refleksi

HASIL TINDAKAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan pengamatan dan data hasil belajar sejarah pada KD 2.2 Hubungan Perkembangan Paham-paham Baru dan Transformasi Sosial dengan Kesadaran dan Pergerakan Kebangsaan pada kelas XI IPS 2 SMA Negeri Ajibarang pada semester 2 tahun 2010/2011 mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut. Pada proses pembelajaran angka partisipasi siswa untuk mengerjakan soal dengan benar rata-rata masih dibawah KKM yaitu kurang dari 75. Minat siswa juga rendah, hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah.

Tabel 1. Minat belajar siswa Kelas XI IS 2 Semester Genap tahun 2011

No	Variabel minat	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Amat Baik
1	Perhatian	4%	44%	40%	12%	0%
2	Aktivitas diskusi	2%	23%	70%	15%	0%
3	Melalui pekerjaan rumah	0%	57%	43%	0%	0%
4	Memberi Pertanyaan	0%	27%	58%	15%	0%

Dari tabel observasi minat dapat peneliti katagorikan :

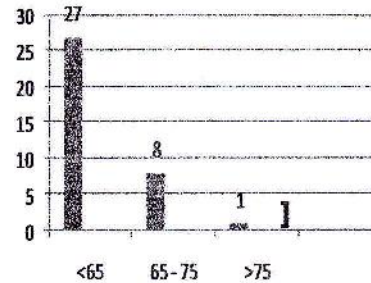
Amat baik = 0%
Baik = 12%

Cukup = 45%
 Kurang = 40%
 Sangat kurang = 3%

Sumber: Minat Belajar dari Astuti Prasetyaningsih (2010)

Tabel 1. diatas menunjukan bahwa minat aspek perhatian adalah 4% siswa tergolong kurang sekali, 44% siswa tergolong kurang, 40% siswa tergolong cukup, dan 12 % siswa tergolong baik, sedangkan yang tergolong amat baik tidak ada atau 0%

Rata-rata nilai ulangan harian KD 2.2 tentang Hubungan Perkembangan Paham-paham Baru dan Transformasi Sosial dengan Kesadaran dan Pergerakan Kebangsaan hanya mencapai 5,5 padahal KKM yang ditetapkan sebesar 7,5



Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai KD 2.2 Tahun 2011

No	Nilai ulangan harian KD 2.2	Frekuensi	Prosentase
1	>65	27	75
2	65 – 75	8	22,2
3	< 76	1	2,8

Tabel 2 tentang hasil belajar siswa dengan materi Perkembangan Paham-paham Baru dan Transformasi Sosial dengan Kesadaran dan Pergerakan Kebangsaan Tahun 2011 menunjukan bahwa nilai rata-rata adalah 5,5 dan ini berarti masih dibawah KKM yaitu 75.

Gambar 2. Grafik hasil belajar kondisi awal.

B. Deskripsi Hasil Siklus I

Tahap pelaksanaan tindakan pada siklus I (3 jam pelajaran)

1. Perencanaan Tindakan

2. Pelaksanaan Tindakan

3. Hasil Pengamatan

Berdasarkan pengamatan dan data hasil belajar sejarah pada KD 2.3 *Proses interaksi Indonesia-Jepang dan dampak pendudukan militer Jepang terhadap kehidupan masyarakat di Indonesia* pada kelas XI IPS 2 SMA Negeri Ajibarang pada semester 2 tahun 2010/2011 pada siklus I menunjukkan adanya kenaikan. Pada proses pembelajaran angka partisipasi siswa untuk mengerjakan soal juga ada peningkatan meskipun rata-ratanya masih dibawah KKM yaitu 75. Minat siswa juga meningkat, meskipun beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan guru saat proses pembelajaran berlangsung, dalam tanya jawab ada siswa yang tidak aktif menjawab pertanyaan, ketika anak diminta untuk bertanya masih pasif, tetapi dalam diskusi yang aktif jumlah siswa ada peningkatan.

Tabel 3
Minat belajar siswa Kelas XI IS 2 Semester Genap tahun 2011

No	Variabel minat	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Amat Baik
1	Perhatian	4%	44%	40%	12%	0%
2	Kertkaitan	2%	23%	70%	15%	0%
3	Keyakinan	0%	57%	43%	0%	0%
4	Kepuasan	0%	27%	58%	15%	0%

Dari tabel observasi minat dapat peneliti katagorikan :

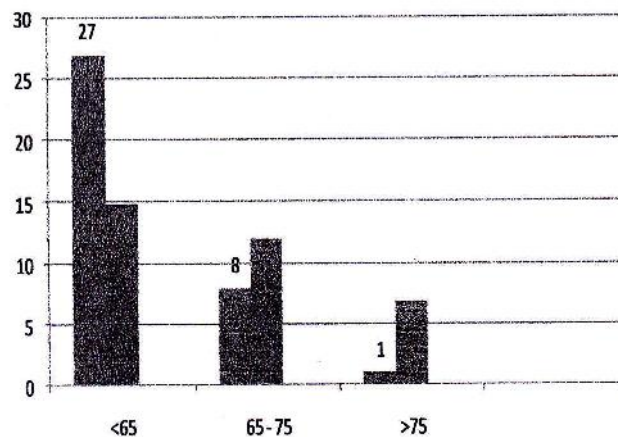
Amat baik	= 0%
Baik	= 12%
Cukup	= 45%
Kurang	= 40%
Sangat kurang	= 3%

Rata-raata nilai ulangan harian KD 2.3 *Proses interaksi Indonesia Jepang dan dampak pendudukan militer Jepang terhadap kehidupan masyarakat di Indoneia* meskipun masih dibawah KKM ditetapkan sebesar 7,5 namun ada peningkatan dimana pada kondisi awal rata-rata yang dicapai 5,5 , tetapi pada siklus I mencapai 6,0

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Nilai KD 2.3 Tahun 2011

No	Rentang Nilai	Frekuensi		Prosentase	
		Kond awal	Siklus I	Kondisi awal	Siklus I
1	>65	27	17	75	42,9
2	65 – 75	7	11	22,2	34,3
3	< 76	1	7	2,8	20

Data distribusi frekuensi nilai hasil belajar materi KD 2.3 Tahun 2011 dapat dilihat pada diagram berikut ini



Gambar 3
(Grafik hasil belajar Siklus I)

keterangan



Data kondisi awal



Data siklus I

Deskripsi Hasil Siklus II

Tahap pelaksanaan tindakan pada siklus I (3 jam pelajaran)

1. Perencanaan Tindakan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Hasil Pengamatan

Berdasarkan pengamatan dan data hasil belajar sejarah pada KD 2.3 *Proses interaksi Indonesia-Jepang dan dampak pendudukan militer Jepang terhadap kehidupan masyarakat di Indoneia* pada kelas XI IPS 2 SMA Negeri Ajibarang pada semester 2 tahun 2010/2011 pada siklus II menunjukkan adanya kenaikan. Pada proses pembelajaran angka partisipasi siswa untuk mengerjakan soal juga ada peningkatan meskipun rata-ratanya masih dibawah KKM yaitu 75. Minat siswa juga

meningkat, dimana jumlah siswa yang aktif bertanya dan menjawab soal maupun dalam merspon diskusi yang aktif jumlah siswa ada peningkatan.

Dalam mengajarkan materi tentang *Proses interaksi Indonesia-Jepang dan dampak pendudukan militer Jepang terhadap kehidupan masyarakat di Indoneia* semester 2 tahun ajaran 2010/2011 peneliti menggunakan metode Question student have dimana anak diminta berdiskusi dalam kelompok kecil, dilanjutkan dengan presentasi hasil diskusi kelompok kecil. Adapun minat belajar siwa seperti tercantum pada tabel dibawah ini

Tabel 5. Minat belajar siswa Kelas XI IS 2 Semester Genap tahun 2011

No	Variabel minat	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Amat Baik
1	Perhatian	2%	43%	38%	16%	0%
2	Kertkaitan	1%	25%	69%	15%	0%
3	Keyakinan	0%	59%	41%	0%	0%
4	kepuasan	0%	26%	59%	15%	0%

Dari tabel observasi minat dapat peneliti kategorikan :

Amat baik = 0%

Baik = 13%

Cukup = 47%

Kurang = 40%

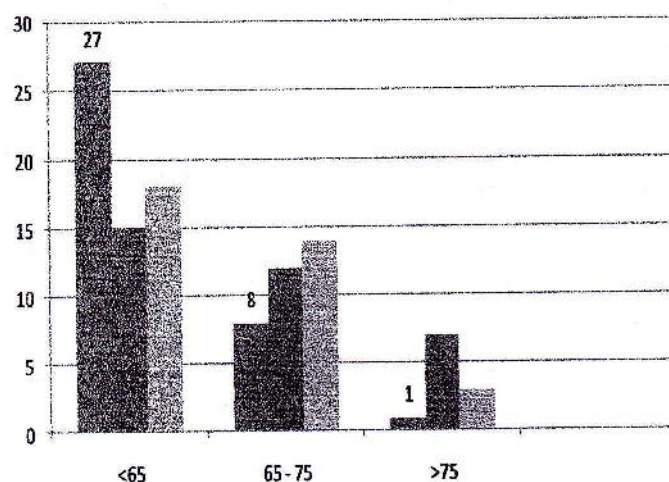
Dalam Siklus II jumlah siswa pada kelas tersebut sama dengan Siklus I yaitu 35 siswa. Adapun distribusi perolehan nilai pada kondisi awal dapat dilihat pada tabel pada tabel dibawah ini. Dalam Siklus

II rata-raata nilai ulangan harian KD 2.3 *Proses interaksi Indonesia-Jepang dan dampak pendudukan militer Jepang terhadap kehidupan masyarakat di Indoneia* meskipun masih dibawah KKM ditetapkan sebesar 7,5 namun ada peningkatan dimana pada kondisi awal rata-rata yang dicapai nilai tertinggi 83, nilai terendah 30 dan rata-rata 5,5 Sedangkan pada Siklus II tertinggi 80, nilai terendah 34 dan rata-rata hanya 6,1.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Nilai KD 2.3 Tahun 2011

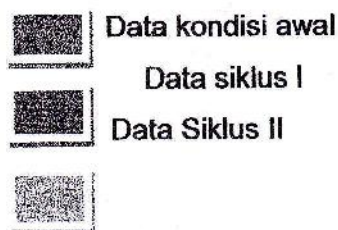
No	Rentang Nilai	Frekuensi		Prosentase	
		Kond awal	Siklus II	Kondisi awal	Siklus II
1	>65	27	17	75	51,4
2	65 – 75	8	14	22,2	40
3	< 76	1	4	2,8	8,6

Data distribusi frekuensi nilai hasil belajar materi KD 2.3 Tahun 2011 dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 5
(Grafik hasil belajar Siklus II)

Keterangan



Data yang berupa hasil belajar (pre test dan post test), pelaksanaan pembelajaran dan hasil angket dianalisis. Guru dapat merefleksikan diri dengan mencermati data tersebut. Hasil refleksi pada siklus II digunakan sebagai dasar pelaksanaan tindakan pada Siklus III

Deskripsi Hasil Siklus III

1. Perencanaan Tindakan

Majalah Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial

2. Pelaksanaan Tindakan

3. Hasil Pengamatan

Berdasarkan pengamatan dan data hasil belajar sejarah pada KD 2.3 *Proses interaksi Indonesia-Jepang dan dampak pendudukan militer Jepang terhadap kehidupan masyarakat di Indonesia* pada kelas XI IPS 2 SMA Negeri Ajibarang pada semester 2 tahun 2010/2011 pada siklus III menunjukkan adanya kenaikan

Pada proses pembelajaran angka partisipasi siswa untuk mengerjakan soal juga menunjukkan adanya peningkatan Minat siswa juga meningkat, dimana jumlah siswa yang aktif bertanya dan menjawab soal

maupun dalam merespon diskusi yang aktif jumlah siswa ada peningkatan (hampir sama dengan Siklus II). Adapun minat belajar siswa seperti tercantum pada tabel dibawah ini

Tabel 6. Minat belajar siswa Kelas XI IS 2 Semester Genap tahun 2011

No	Variabel minat	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Amat Baik
1	Perhatian	1%	40%	35%	20%	4%
2	Kertkaitan	1%	23%	60%	14%	0%
3	Keyakinan	0%	55%	40%	5%	0%
4	kepuasan	0%	26%	55%	19%	0%

Dari tabel observasi minat dapat peneliti katagorikan :

Amat baik = 1%

Baik = 14%

Cukup = 45%

Kurang = 40%

Sangat kurang = 0,5%

Rata-rata nilai ulangan harian KD 2.3 *Proses interaksi Indonesia-Jepang dan dampak pendudukan militer Jepang terhadap kehidupan masyarakat di Indoneia*

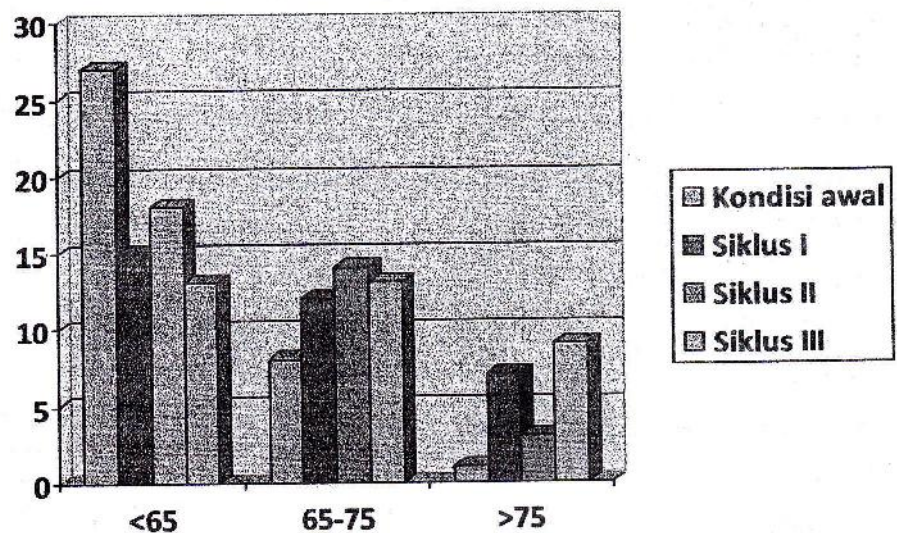
adalah 67 meskipun masih dibawah kkm namun meunjukkan adnya peningkatan.

Dalam Siklus III jumlah siswa pada kelas tersebut sama dengan Siklus I yaitu 35 siswa. Adapun distribusi perolehan nilai pada kondidi awal dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Dalam Siklus III rata-rata nilai ulangan harian KD 2.3 *Proses interaksi Indonesia-Jepang dan dampak pendudukan militer Jepang terhadap kehidupan masyarakat di Indoneia* adalah 6,7

Tabel 7. Distribusi Frequeesi Nilai KD 2.3 Tahun 2011

No	Rentang Nilai	Frekuensi		Prosentase	
		Kond awal	Siklus III	Kondisi awal	Siklus III
1	>65	27	13	75	40
2	65 – 75	8	13	22,2	34,3
3	< 76	1	9	2,8	25,7

Data distribusi frekuensi nilai hasil belajar materi KD 2.3 Tahun 2011 dapat dilihat pada diagram berikut ini



gambar 7
(Grafik hasil belajar Siklus III)

Data yang berupa hasil belajar (pre test dan post test , pelaksanaan pembelajaran foto aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dianalisis. Guru dapat merefleksikan diri dengan mencermati data tersebut .

Dari uraian bab I sampai dengan bab IV mengenai pelaksanaan tindakan dapat dikatakan peneliti/guru telah berusaha semaksimal mungkin menerapkan beberapa metode dalam pembelajaran sejarah, seperti metode ceramah bervariasi tanya jawab, kemudian diskusi dalam kelompok kecil dengan model Question Student Have, dilanjutkan dengan diskusi kelas. Dari hasil pengamatan sejak kondisi awal, Siklus I hingga Siklus III nampak adanya peningkatan minat belajar siswa yang cukup signifikan. Sebenarnya peneliti masih ada keinginan menggunakan media selain power point untuk meningkatkan minat siswa dan memotivasi siswa untuk menggali berbagai informasi, yaitu pemutaran film dokumenter, akan tetapi berhubung waktu yang tidak mencukupi maka hanya membahas materi dengan menggunakan metode diskusi. Dari kenyataan tersebut kiranya perlu dilakukan penelitian tindakan kelas pada lain waktu dengan metode ataupun model pembelajaran yang berbeda.

Simpulan, implikasi dan saran

Penelitian Tindakan kelas dilaksanakan dalam tiga Siklus. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa dari tiga siklus yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran sejarah ternyata ada peningkatan minat dan hasil belajar siswa meskipun belum signifikan.

Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dengan harapan siswa mampu belajar secara terkonstruksi, membangun pengetahuan berdasarkan apa yang telah dimiliki untuk menggali berbagai informasi.

Dari segi minat menunjukkan adanya peningkatan dengan meningkatnya perhatian dan aktivitas siswa. Akan tetapi dalam perolehan hasil belajar meskipun ada peningkatan tetapi belum memperoleh hasil maksimal seperti yang diharapkan.

Kesimpulan lebih lanjut tidak ada metode yang paling baik dalam pembelajaran karena hasil belajar siswa tergantung banyak factor. Disamping itu peneliti berpendapat masih perlu diadakan penelitian kembali yang barangkali

- Mustapa Rusdi, <http://www>, 2009, unduh 4 Maret 2011
- Nana Supriatna, *Konstruksi pembelajaran Sejarah kritis*, 2007
- Nasution, Farid. 2001. *Hubungan Metode Mengajar Dosen, Keterampilan Belajar, Sarana Belajar dan Lingkungan Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Jilid 8. Nomor 1.
- Nunuk Suryani, Hj, *Pengaruh Penerapan Pendekatan Kontekstual Bermedia VCD Terhadap*
- <http://www>. *Pengertian Minat Pencapaian Kompetensi Belajar Sejarah (Studi Eksperimen di SMA Negeri I Karanganyar dan SMA Negeri Karangpandan Tahun Pelajaran 2006/2007*, internet diunduh 4 Maret 2011
- Oemar Hamalik, 2003, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta, Bumi Aksara
- Purwanto, M. Ngalim *Psikologi pendidikan Remaja Rosdakarya*, 1990
- Rina Adityana, <http://www> . *Historia Vitae Magistra*, unduh 23 Maret 2011
- R asman (<http://www>, hakekat Belajar ,2010), diunduh 23 Maret 2011
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta Grafindo Persada, 2000.
- Slameto, 1995, *belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta
- Widodo, S Chomsin dan Jasmadi, *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, Gramedia, Jakarta, 1998